KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM TRANSFER NILAI AKHLAK TERHADAP ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR

(Studi Deskriptif Kualitatif pada *Bikers* Subuhan Jogja)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Muhammad Wafiq Islami

NIM. 15730099

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Wafiq Islami

NIM : 15730099

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 22 November 2019

METERAI TEMPEL DA20EAEF845277987 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yang menyatakan,

Muhammad Wafiq Islami

NIM. 15730099

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Wafiq Islami
NIM : 15730099
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM TRANSFER NILAI AKHLAK TERHADAP ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR
(Studi Deskriptif Kualitatif pada *Bikers* Subuhan Jogja)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 November 2019
Pembimbing

Lukman Nusa, M.I.Kom
NIP : 19861221 201503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-596/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM TRANSFER NILAI AKHLAK TERHADAP ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR (Studi Deskriptif Kualitatif pada Bikers Subuhan Jogja)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD WAFIQ ISLAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 15730099
Telah diujikan pada : Senin, 09 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lukman Nusa, M.I.Kom.
NIP. 19861221 201503 1 005

Penguji I

Prof. Dr. Iswandi Syahputra, S.Ag., M.Si.
NIP. 19730423 200501 1 006

Penguji II

Niken Puspitasari, S.IP., M.A.
NIP. 19830111 201503 2 004

Yogyakarta, 09 Desember 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dekan

Dr. Muhammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan. Kamu harus menciptakannya.”

- Chris Grosser

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu.”

- Ali Bin Abi Thalib

“Bangga menjadi dirimu sendiri dengan potensi yang sudah kau miliki.”

- Muhammad Wafiq Islami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRRAHMAANIRRAHIIM

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bapak tercinta dan Ibunda tercinta

Kakak-kakak tercinta

Teman-teman Ilmu Komunikasi 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah kepada zaman peradaban.

Penyusunan Skripsi berjudul "Komunikasi Persuasif Dalam Transfer Nilai Akhlak Terhadap Anggota Komunitas Motor (Studi Deskriptif Kualitatif Pada *Bikers* Subuhan Jogja)" merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban untuk mendapatkan gelar strata satu Ilmu Komunikasi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini peneliti ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melancarkan segala urusan penulis untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi serta sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Lukman Nusa, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bapak Prof. Dr. Iswandi Syahputra, S.Ag., M.Si selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Niken Puspitasari, S.IP., M.A. selaku Dosen Penguji II.
6. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah berbagi ilmu kepada peneliti.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan fasilitas buku-buku referensi kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua peneliti, Bapak Zamzani, A.Ma.Pd dan Ibu Yazilah, S.Pd. I serta kedua kakak peneliti Muhammad Syaiful Bakrie dan Laily Noor Fitriana. Terimakasih atas dukungan yang diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan masa studi di UIN Sunan Kalijaga.
9. Krisna Bayu Kristiyanto, Untari Wahyuningsih dan Hersa Kumaradia Abrar, terimakasih telah menjadi motivasi dan semangat peneliti dalam menyelesaikan studi.
10. Sahabat seperjuangan grup Playground, Aba, Alif, Reno, Mail, Iqbal, Radit, Yanu, Kirana, Ida, Vici, Caca dan Wama. Terimakasih atas dukungan dan apapun itu selama masa kuliah. Semoga senantiasa hidup dalam kasih karunia Tuhan Yang Maha Segalanya dan sukses terus untuk kita semua.
11. Jodoh yang masih dirahasiakan Tuhan, semoga disegerakan.
12. Segenap keluarga besar teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2015
13. Ibu Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si. terimakasih telah bersedia menjadi triangulasi sumber data dalam penelitian ini.
14. Saudara Shendy Andhika, Syaiful N. Sihabbudin, dan Tieto Ramadhona yang telah membantu menjadi informan dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

15. Keluarga Besar *Bikers* Subuhan Jogja beserta semua anggotanya.

Tentunya skripsi ini membutuhkan kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan peneliti, karena peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 November 2019

Peneliti,

Muhammad Wafiq Islami
NIM 15730099

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN ..... **i**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN MOTTO ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR BAGAN ..... **xiii**

ABSTRACT ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Telaah Pustaka 8
F. Landasan Teori 14
G. Kerangka Pemikiran 24
H. Metode Penelitian 25

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II DESKRIPSI *Bikers* Subuhan Jogja 31

A. Gambaran Umum *Bikers* Subuhan Jogja 33
B. Sejarah Singkat *Bikers* Subuhan Jogja 34
C. Logo *Bikers* Subuhan Jogja 36
D. Lokasi *Bikers* Subuhan Jogja 37
E. Visi dan Misi *Bikers* Subuhan Jogja 38
F. Struktur Kepengurusan *Bikers* Subuhan Jogja 38
G. Program Kegiatan *Bikers* Subuhan Jogja 40

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 44

A. Teknik Asosiasi dalam Transfer Nilai Akhlak 47
B. Teknik Integrasi dalam Transfer Nilai Akhlak 56
C. Teknik Ganjaran dalam Transfer Nilai Akhlak 64
D. Teknik Tataan dalam Transfer Nilai Akhlak 72
E. Teknik *Red-herring* dalam Transfer Nilai Akhlak 79

BAB IV PENUTUP 86

A. Kesimpulan 86
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo *Bikers* Subuhan Jogja 36

Gambar 2 Sesi forum awal sebelum berangkat ke masjid..... 51

Gambar 3 Forum akhir setelah kegiatan selesai 59

Gambar 4 Kegiatan ceramah setelah sholat subuh berjamaah 67

Gambar 5 Sedekah air bersih dari *Bikers* Subuhan Jogja..... 68

Gambar 6 Suasana sarapan pagi *Bikers* Subuhan Jogja 76

Gambar 7 Ketertiban anggota *Bikers* Subuhan Jogja 83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Telaah Pustaka..... 12

Tabel 2 Data Informan 45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka pemikiran 24

Bagan 2 Struktur kepengurusan *Bikers* Subuhan Jogja 39

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Bikers Subuhan Jogja as one of the motorcycle communities in Yogyakarta wants to change the negative stigma in the environment, regarding of the motorcycle community phenomenon by Islamic religius activities, that name is congregation dawn prayer. This research is discussing about persuasive communication in the transfer of moral value. The problem from this research about how Bikers Subuhan Jogja to use persuasive communication for transfering moral values to their members, so the members of this community have a good character and also can be emulated by others. This research use qualitative descriptive method with observation, deep interview and also use documentation for take the data. Persuasive communication theory by Onong Uchjana Effendy is used to analyzed the phenomenon in the field. Based on the method, this research want to find the answer from the problem in this research with using Persuasive Communication technique about how to transfering moral values, that start from moral value of Allah SWT, Moral Value to other people and also moral value to the environment. This research found the fact that Bikers Subuhan Jogja did to all persuasive communication techniques for transfering moral values to their members. But in each of these technique not all moral values are transfered, only in the association technique that carried out by Bikers Subuhan Jogja to transfer the moral values as a whole.

Keywords: *Persuasive Communication, Moral Value, Motorcycle Community, Bikers Subuhan Jogja.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunitas merupakan suatu kelompok sosial yang memiliki habitat lingkungan dan ketertarikan yang sama terhadap sesuatu hal dalam ruang lingkup kepercayaan atau yang lainnya (Wenger dkk, 2002). Faktor utama yang membentuk suatu komunitas adalah adanya interaksi yang kuat antara satu dengan yang lain sehingga menimbulkan rasa ketertarikan dan keakraban, umumnya mereka memiliki kebiasaan-kebiasaan dan tujuan yang sama. Di Indonesia sendiri sudah banyak terbentuk komunitas yang bermacam-macam. Mulai dari komunitas blogger hingga komunitas yang berdiri dari sekelompok orang dengan hobi, minat dan bakat yang sama. Salah satu yang digemari dan banyak digandrungi diera millennial ini adalah komunitas otomotif seperti sepeda motor.

Menjadi *bikers* (pengguna motor) bukan hanya sekedar menjadi pengendara sepeda motor saja tetapi sudah dijadikan gaya hidup yang membawa nama komunitas motor dalam dirinya. Kemanapun *bikers* pergi, ia akan membawa serta identitas komunitasnya sebagai identitas yang tidak bisa dipisahkan dari dirinya menjadi satu bersama dengan harga dirinya. Banyaknya komunitas motor di Indonesia dikarenakan banyaknya jumlah sepeda motor yang ada di Indonesia. Sepeda motor bukan hanya sekedar alat transportasi semata, melainkan sebagai penyalur hobi bagi penggunanya. Diambil dari *update* terakhir Badan Pusat Statistik (BPS)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

jumlah sepeda motor di Indonesia kurang lebih sebanyak 113.030.793 unit. (Dikutip dari www.bps.go.id diakses pada tanggal 23 Maret 2019).

Komunitas motor pada umumnya memiliki beberapa tujuan yang salah satunya adalah tujuan untuk mempengaruhi dan mengubah perilaku anggotanya atau yang sering disebut dengan komunikasi persuasif. Upaya untuk mempengaruhi atau merubah perilaku seseorang, (Ritonga, 2005) mengatakan bahwa komunikasi persuasif merupakan usaha sadar untuk mengubah pikiran dan tindakan dengan memanipulasi motif-motif ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Makna memanipulasi disini bukan mengurangi atau menambah fakta sesuai konteksnya, dalam arti lain yaitu hanya mencoba mengubah pemikiran atau perilaku seseorang. Secara sederhana, kutipan diatas jika dikaitkan dengan subjek penelitian bahwa komunikasi persuasif memiliki kekuatan untuk mengubah pemikiran atau perilaku anggota pada tujuan komunitas motor tertentu.

Fungsi komunikasi persuasif selain mengubah dan mempengaruhi perilaku seseorang di dalam komunitas motor, juga merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam transfer nilai akhlak terhadap anggota komunitas motor. Secara abstrak, transfer nilai akhlak dalam ajaran agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka internalisasi nilai akhlak berlandaskan Al Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan agar dapat memahami dan menghayati nilai akhlak dalam ajaran Islam secara menyeluruh sehingga mampu mengamalkan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia sangatlah penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik (berakhlak), akan sejahtera lahir batinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk rusaklah lahir dan batinnya (Djatnika, 1996:11).

Ajaran agama Islam merupakan komponen yang paling penting dalam pendidikan akhlak manusia karena agama memberikan pedoman-pedoman dan petunjuk-petunjuk yang dibutuhkan manusia untuk dapat mencapai budi pekerti yang luhur dan mulia, baik hubungannya dengan Allah SWT, Rasul-Nya, dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, maupun kepada Negara. Budi pekerti yang baik, berakhlak mulia serta berkepribadian yang luhur merupakan tujuan utama dari seorang muslim, karena akhlak merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap manusia.

Penjelasan mengenai transfer nilai akhlak dalam ajaran agama Islam terhadap komunitas motor diatas tidak sebanding dengan persepsi masyarakat sekarang yang tetap menilai komunitas motor adalah sesuatu hal yang negatif. Semua itu tidak terlepas dari masih banyaknya kasus-kasus "geng motor" pada saat ini. Geng motor ini banyak bermunculan dan beraksi di berbagai daerah di Indonesia. Geng motor ini awalnya adalah komunitas motor yang muncul dan memiliki ketertarikan dalam hal olahraga yang diwujudkan oleh mereka dengan balapan ilegal atau balap liar, melalui balap liar inilah mereka berupaya untuk menunjukkan eksistensinya di kalangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

komunitas motor. Namun karena ada persaingan yang tidak sehat diantara komunitas tersebut, akhirnya geng motor ini berperilaku buruk dan mengganggu ketertiban umum yang tidak jarang juga bertindak anarkis, seperti tawuran antar geng motor, penjarahan, pengeroyokan, perampokan, pengerusakan, dan tindak kejahatan lainnya.

Perilaku geng motor tersebut juga membawa dampak buruk kepada komunitas motor lainnya. Geng motor juga termasuk dalam salah satu bentuk komunitas motor, namun mereka berperilaku negatif. Sehingga masyarakat seakan-akan menjadi takut dengan keberadaan komunitas motor yang ada disekitarnya karena perilaku dari geng motor tadi. Masyarakat akhirnya menyamakan komunitas motor yang umum dengan geng motor. Padahal yang sebenarnya komunitas motor itu sangat berbeda dengan geng motor.

Beberapa contoh kasus mengenai ulah geng motor yang sudah meresahkan masyarakat, seperti yang terjadi di Jakarta pada hari Minggu tanggal 14 April 2019 lalu. Geng motor yang dinamakan 'Warsidalem 58' ditangkap tim *Eagleone* Polres Metro Jakarta Selatan saat sedang berkonvoi dengan puluhan anggota geng lain dan berboncengan motor. Mereka diduga hendak melakukan aksi tawuran. Aksi konvoi yang dilakukan geng motor tersebut diketahui pihak kepolisian karena mereka telah melakukan siaran langsung di Instagram mereka (news.detik.com diakses pada tanggal 1 Mei 2019).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain kasus geng motor yang terjadi di Kawasan Jakarta, kasus-kasus lain juga bermunculan termasuk yang ada di Medan yang terjadi pada hari Jumát tanggal 5 April 2019 lalu. Tim Pegasus Polrestabes Medan menangkap tiga anggota geng motor Ezto yang melakukan penyerangan di Perumahan Guru Lama Jalan Pembangunan V, Tanjung Gusta, Medan. Kejadian itu mengakibatkan seorang remaja terluka parah. Anggota geng motor Ezto yang melakukan penyerangan itu berjumlah 30 orang. Motif dari penyerangan tersebut karena anggotanya pernah diganggu di kawasan tersebut. Geng motor itu kemudian melampiaskan kekesalannya dengan menyerang dan menghajar korban secara sadis (news.detik.com diakses pada tanggal 1 Mei 2019).

Adanya stigma dan contoh-contoh kasus seperti diatas serta sebagai salah satu wadah kelompok untuk para pecinta motor atau *bikers* yang ada di Yogyakarta, *Bikers* Subuhan Jogja (BSJ) yang beranggotakan dari anggota komunitas motor lainnya serta mempunyai anggota dengan rentang umur yang berbeda-beda tetap berusaha merubah paradigma masyarakat agar ketika mendengar nama komunitas *Bikers* Subuhan Jogja mereka akan berfikiran lain dari geng motor dengan kegiatan negatifnya. Disinilah terdapat keunikan pada komunitas *Bikers* Subuhan Jogja, mereka membentuk komunitas yang dalam kegiatannya selalu berusaha bernafaskan nilai-nilai ajaran agama Islam terutama nilai akhlak. Mereka selalu membentuk jati diri agar menjadi komunitas *bikers* yang bisa diterima di masyarakat luas. Kegiatan ajaran agama Islam yang sering dilakukan oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

para anggota komunitas *Bikers* Subuhan Jogja salah satunya adalah melakukan kegiatan rutin bersama, yaitu gerakan sholat subuh berjamaah di masjid-masjid yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya serta menyelipkan pesan-pesan moral yang berpedoman pada nilai akhlak dalam ajaran agama Islam antar sesama anggota ketika mereka berkumpul, membangun dan membimbing kepada anggota yang masih muda atau anggota yang baru masuk agar tidak terjerumus kedalam kegiatan-kegiatan negatif serta tidak melupakan cita-cita masa depan mereka yang sesungguhnya.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an tentang bagaimana kita harus berpegang teguh kepada agama dan ajaran-Nya supaya mendapat petunjuk dari Allah SWT. Ayat yang dimaksud adalah Q.S. Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung
(Q.S. Ali Imron ayat 104).

Maksudnya adalah hendaklah di antara kalian (wahai kaum Mukminin), satu kelompok yang mengajak kepada setiap kebajikan yang dicintai Allah, menyuruh berbuat baik yang ditunjukkan oleh syarak dan dinilai baik oleh akal sehat, dan mencegah perbuatan mungkar yang dilarang oleh syarak dan dinilai buruk oleh akal sehat. Orang-orang semacam itulah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang akan mendapatkan kemenangan yang sempurna di dunia dan akhirat. (Sumber : Tafsir Al-Muyassar, Kementrian Agama Arab Saudi).

Bikers Subuhan Jogja sebagai salah satu wadah kelompok atau komunitas otomotif untuk para *bikers* di Yogyakarta yang senantiasa memberikan dampak positif untuk kalangan *bikers* sebagai sarana pemersatu antar *bikers* melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap mereka berkumpul. Oleh karena itu, kegiatan yang bernafaskan nilai akhlak dalam ajaran agama Islam yang sudah dilakukan di komunitas *Bikers* Subuhan Jogja menjadi hal yang sangat menarik untuk dikaji dan diteliti melalui komunikasi persuasifnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

"Bagaimana Komunikasi Persuasif yang dilakukan oleh Pendiri Bikers Subuhan Jogja dalam Transfer Nilai Akhlak terhadap Anggotanya?".

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Komunikasi Persuasif yang dilakukan oleh Pendiri Bikers Subuhan Jogja dalam Transfer Nilai Akhlak terhadap Anggotanya.**

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. **Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dibidang yang sama. Serta dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi khususnya tentang Komunikasi Persuasif.

2. **Secara Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat luas serta para *Bikers* khususnya anggota dari komunitas *Bikers* Subuhan Jogja,

E. Telaah Pustaka

Sebelum melakukan penelitian secara mendalam, peneliti melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk mengetahui kedudukan peneliti sebagai pengamat dengan mengidentifikasi beberapa tema yang serupa tentang komunikasi persuasif dan transfer nilai akhlak dalam ajaran agam Islam sehingga penelitian yang akan dilakukan menjadi sangat menarik untuk diteliti dan dibahas. Adapun beberapa penelitian tersebut yaitu :

1. Skripsi Aen Istianah Afiati (2015) mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pelatih Pendidikan Militer Tamtama TNI AD di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil temuan penelitian ini yakni komunikasi persuasif digunakan dalam pendidikan militer. Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pelatih kepada siswa di Secata Rindam IV Diponegoro adalah melalui pendekatan pribadi dalam kegiatan konseling dan langsung memberikan contoh kepada siswa. Komunikasi persuasive dalam hal ini cukup efektif untuk mempengaruhi atau membentuk sikap dari siswa. Karena kesadaran terhadap perubahan berasal dari persuasi diri sendiri.. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menggambarkan komunikasi persuasif yang digunakan oleh Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro untuk membentuk sikap militer siswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan fenomena dalam institusi militer pendidikan sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan untuk menganalisis validitas data menggunakan teknik sumber triangulasi.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada penelitian diatas menggunakan subjek penelitannya adalah Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen dan objek penelitiannya mengenai komunikasi persuasif dalam pembentukan sikap. Sedangkan peneliti menggunakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

komunitas Bikers Subuhan Jogja sebagai subjek penelitiannya dan komunikasi persuasif dalam transfer nilai akhlak sebagai objeknya.

2. Skripsi Projo Bayu Aji (2017) mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Komunikasi Kelompok Dalam Menciptakan Disiplin Lalu Lintas Komunitas Motor (Studi Deskriptif Komunitas Vespa Smallframe di Yogyakarta).

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok mampu digunakan dalam menciptakan disiplin lalu lintas terhadap anggota komunitas motor Vespa Smallframe di Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat anggota mereka mengerti dan menjalankan peraturan lalu lintas saat berkendara motor dengan tujuan menciptakan disiplin lalu lintas di komunitas motor agar anggota mematuhi aturan lalu lintas saat berkendara dan tidak melanggar aturan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada penelitian diatas memfokuskan komunikasi kelompok, bukan komunikasi persuasif. Sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti memfokuskan penelitiannya dari sudut pandang komunikasi persuasif dalam transfer nilai akhlak dan subjek penelitiannya adalah komunitas *Bikers* Subuhan Jogja.

3. Jurnal Komunikasi volume 6 oleh Muhammad Nabawi (2018) mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman Samarinda dengan judul Peranan Komunikasi Persuasif dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat baca masyarkat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Paser. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Paser. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan situasi dan kondisi empiris. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan penelitian survey, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data primer mengenai peranan komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat baca masyarkat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Paser. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Paser sudah berjalan dengan cukup baik. Diantara kegiatan komunikasi persuasif yang dilaksanakan di antaranya perpustakaan keliling, pojok baca, dan spanduk atau baliho. Kesimpulannya peranan komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Paser sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dilihat dari jumlah pengunjung yang meningkat dan juga tanggapan yang baik dari masyarakat mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada penelitian diatas memfokuskan peranan dari komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, sedangkan pada penelitian kali ini peneliti fokus kepada komunikasi persuasif secara menyeluruh dalam transfer nilai akhlak.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas, maka dapat ditabelkan sebagai berikut :

Tabel 1

Telaah Pustaka

No.	Nama	Sumber	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Aen Istianah Afiati, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap.*	Skripsi	Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pelatih kepada siswa di Secata Rindam IV Diponegoro adalah melalui pendekatan pribadi dalam kegiatan konseling dan langsung memberikan contoh kepada siswa.	Menggunakan Komunikasi Persuasif sebagai fokus penelitian.	Subjek dan objek penelitiannya yang berbeda.
2.	Projo Bayu Aji (2017)	Skripsi	Komunikasi kelompok	Subjeknya sama-sama	Memfokuskan penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Komunikasi Kelompok Dalam Menciptakan Disiplin Lalu Lintas Komunitas Motor (Studi Deskriptif Komunitas Vespa Smallframe di Yogyakarta).		mampu digunakan dalam menciptakan disiplin lalu lintas terhadap anggota komunitas motor Vespa Smallframe di Yogyakarta	mengunakan komunitas motor.	tentang komunikasi kelompok bukan komunikasi persuasif.
3.	Muhammad Nabawi, Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman Samarinda, *Peranan Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.*	Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 6	Peranan komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Paser sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dilihat dari jumlah pengunjung yang meningkat dan juga tanggapan	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya dan komunikasi persuasif sebagai fokus penelitiannya.	Memfokuskan peranan dari komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, sedangkan pada penelitian kali ini peneliti fokus kepada komunikasi persuasif secara menyeluruh dalam transfer nilai akhlak. Serta subjek penelitiannya juga berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

			yang baik dari masyarakat mengenai kegiatan yang telah dilakukan.		

F. Landasan Teori

1. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif berasal dari istilah dalam bahasa Inggris yaitu *persuation*. Sedangkan istilah *persuation* itu sendiri diturunkan dari bahasa Latin *"persuasio"*, kata kerjanya adalah *to persuade*, yang dapat diartikan sebagai membujuk, merayu, meyakinkan dan sebagainya. Kegiatan komunikasi tidak hanya informatif yaitu agar orang lain mengerti, tetapi juga persuasif yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu faham atau keyakinan untuk melakukan suatu perbuatan, kegiatan dan lain-lain. Komunikasi persuasif ini tidak lain daripada suatu usaha untuk meyakinkan orang lain agar publiknya berbuat dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator dengan membujuk tanpa memaksanya / tanpa kekerasan. (Widjaja, 2002 : 67)

Sementara Purnawan E.A mendefinisikan persuasi adalah influence yang dibatasi dengan hanya komunikasi, baik komunikasi verbal (dengan menggunakan kata-kata), maupun komunikasi nonverbal (dengan menggunakan gerakan atau bahasa tubuh). Lebih lanjut Purnawan E.A juga memberikan definisi tentang proses persuasi, yaitu mempengaruhi orang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lain, atau membuat perilaku orang lain berubah sesuai dengan keinginan kita dengan menggunakan komunikasi. (Purnawan, 2002 : 15).

Dari kedua definisi tersebut, dapat diartikan bahwa persuasi merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh orang yang bertujuan untuk mengubah sikap dan prilaku pihak yang dipersuasi dengan memanfaatkan faktor psikologis dan sosiologis komunikasi. Persuasif dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi pendapat dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis, sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri. Dalam persuasi terdapat beberapa teknik komunikasi persuasif, salah satunya menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya Dinamika Komunikasi meliputi (Effendy, 2008) :

a. Teknik Asosiasi

Teknik asosiasi adalah penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.

b. Teknik Integrasi

Teknik integrasi adalah kemampuan komunikator untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan komunikan. Sehingga tampak menjadi satu, atau mengandung arti kebersamaan dan senasib serta sepenanggungan dengan komunikan, baik dilakukan secara verbal maupun non verbal (sikap).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Teknik Ganjaran (*pay-off)*

Teknik Ganjaran atau *Pay-off* adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-imingi hal yang menguntukan atau menjanjikan harapan atau ganjaran (*rewarding)*. Teknik ini bertentangan dengan Teknik *fear-acrousing* yaitu cara menakut-nakuti atau mengambarkan hal-hal yang menakutkan atau menyajikan konsekuensinya yang buruk dan tidak menyenangkan perasaan.

d. Teknik Tataan (*Icing*)

Teknik *Icing* yaitu upaya untuk menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak didengar atau dibaca serta termotivasikan untuk melakukan sebagaimana disarankan oleh pesan tersebut. Metode *icing*, disebut juga metode memanis-maniskan kegiatan persuasi ini dengan jalan menata pesan komunikasi dengan emosional sedemikian rupa sehingga komunikan menjadi lebih tertarik.

e. Teknik *red-hiring*

Teknik ini adalah seni seorang komunikator untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya guna dijadikan senjata ampuh dalam menyerang lawan. Jadi teknik ini sangat tepat digunakan apabila komunikator berada dalam posisi yang sangat terdesak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Nilai Akhlak

Nilai adalah ukuran yang menentukan makna keutamaan "harga" atau keabsahan sesuatu yang bisa berupa gagasan atau tindakan (Rahmat, 2000:99).

Secara istilah akhlak ialah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Dalam pandangan Islam akhlak adalah cerminan dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab perilaku keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari. Perbuatan akhlak seperti menolong orang lain, berperilaku sopan santun, ramah terhadap setiap orang, dan lain-lain. Akhlak dalam ajaran Islam mencangkup dalam berbagai aspek, salah satunya adalah ruang lingkup nilai akhlak yang terdiri dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama mahluk (manusia binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa) (Alim, 2010: 152-158). Lebih lanjutnya dapat disimak paparan berikut ini :

a. Akhlak kepada Allah

1) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. Jadi tidak cukup hanya "percaya" kepada adanya Tuhan, melainkan harus mengingat menjadi sikap mempercayai Tuhan dan menaruh kepercayaan kepada-Nya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia yang dimanpun manusia berada. Berkaitan dengan ini, dan karena menginsafi bahwa Allah selalu mengawasi manusia, maka manusia harus berbuat, berlaku dan bertindak menjalankan sesuatu dengan sebaik mungkin dan penuh rasa tanggung jawab, tidak setengah-setengah dan tidak dengan sikap sekedarnya saja.

3) Takwa, yaitu sikap sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi manusia. Kemudian manusia berusaha berbuat hanya sesuatu yang diridhai Allah, dengan menjahui atau menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya. Takwa inilah yang mendasari budi pekerti luhur (*al-akhlaqul karimah*).

4) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka. Dengan sikap ikhlas, manusia akan mampu mencapai tingkat tertinggi nilai karsa batinya dan karya lahirnya, baik pribadi maupun sosial.

5) Tawakal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan keyakinan bahwa Dia akan menolong manusia dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik. Karena manusia mempercayai atau menaruh kepercayaan kepada Allah, maka tawakal adalah suatu kemestian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6) Syukur, yaitu sikap rasa penuh terima kasih dan penghargaan, dalam hal ini atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya yang dianugerahkan Allah kepada manusia. Bersyukur sebenarnya sikap optimis dalam hidup, senantiasa mengharapkan kepada Allah. Karena itu bersyukur kepada Allah hakikatnya bersyukur kepada diri sendiri, karena manfaat yang besar akan kembali kepada yang bersangkutan.

7) Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin, fisiologis maupun psikologis, karena keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa kita semua berasal dari Allah dan akan kembali kepadanya-Nya. Jadi, sabar adalah sikap batin yang tumbuh karena kesadaran aka nasal dan tujuan hidup, yaitu Allah SWT.

b. Akhlak kepada sesama manusia

1) Silaturahiim, yaitu pertalian rasa cinta kasih antara sesama manusia, khususnya antara saudara, kerabat, tetangga dan seterusnya. Sifat utama Tuhan adalah kasih (*rahm, rahmah*) sebagai satu-satunya sifat Ilahi yang diwajibkan sendiri atas Diri-Nya. Maka manusia pun harus cinta kepada sesamanya agar Allah cintah kepadanya.

2) Persaudaraan (*ukhuwah*), yaitu semangat persaudaraan, lebih-lebih antara sesama kaum beriman (bisa disebut *ukhuwah Islamiyah*). Intinya adalah agar manusia tidak mudah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

merendahkan golongan lain. Tidak merasa lebih baik atau lebih rendah dari golongan lain, tidak saling menghina, saling mengejek, banyak berprasangka, suka mencari-cari kesalahan orang lain dan suka mengumpat (membicarakan) keburukan orang lain.

3) Persamaan (*al-musawah*), yaitu pandangan bahwa manusia sama harkat dan martabatnya. Tanpa memandang jenis kelamin, ras atupun suku bangsa. Tinggi rendah manuisa berdasarkan ketakwaanya yang penilaian dan kadarnya hanya Tuhan yang tau.

4) Adil, yaitu wawasan yang seimbang (*balanced*) dalam memandang, menilai atau menyikapi sesuatu atau seseorang. Jadi, tidak secara *apriori* menunjukkan sikap positif atau negative. Sikap pada sesuatu atau seseorang dilakukan hanya setelah mempertimbangkannya dari berbagai segi secara jujur dan seimbang, penuh iktikad baik dan bebas dari prasangka.

5) Baik sangka (*husnuzh-zhan*), yaitu sikap penuh baik sangka kepada sesama manusia. Berdasarkan ajaran agama, pada hakikat aslinya bahwa manusia itu adalah baik, karena diciptakan Allah dan dilahirkan atas fitrah atau kejadian asal yang suci. Sehingga manusia adalah mahluk yang memiliki kecenderungan kepada kebenaran dan kebaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6) Rendah hati (*tawadhu`*), yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah. Maka, tidak sepantasnya manusia mengklaim kemuliaan kecuali dengan pikiran dan perbuatan baik, yang itu pun hanya Allah yang akan menilainya.

7) Tepat janji (*al-wafa`*). Salah satu sifat orang yang benar-benar beriman ialah sikap selalu menepati janji bila membuat perjanjian.

8) Lapang dada (*insyiraf*), yaitu sikap penuh kesedihan menghargai pendapat dan pandangan orang lain.

9) Dapat dipercaya (*al-amanah*). Salah satu konsekuensi iman ialah amanah atau penampilan diri yang dapat dipercaya. Amanah sebagai budi luhur adalah lawan dari khianat yang amat tercela.

10) Perwira (*`iffah* atau *ta`affuf*), yaitu sikap penuh harga diri maupun tidak sombong, tetap rendah hati, dan tidak menunjukkan sikap memelas atau iba dengan maksud mengundang belas kasihan dan mengharapkan pertolongan orang lain.

11) Hemat (*qawamiyah*), yaitu sikap tidak boros (*israf*) dan tidak pula kikir (*qatr*) dalam menggunakan harta, melainkan sedang (*qawam*) antara keduanya. Apalagi Al-qur`an menggambarkan bahwa orang yang boros adalah temanya setan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12) Dermawan (*al-munfiqun*, menjalankan infaq), yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesedihan yang besar untuk menolong sesama manusia, terutama mereka yang kurang beruntung dengan mendermawakan sebagian dari harta benda yang dikaruniakan dan di amanatkan tuhan kepada mereka.

c. Akhlak kepada Lingkungan

Lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-qur`an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap mahluk mencapai tujuan penciptanya.

Dalam pandangan Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada mahluk untuk mencapai tujuan penciptanya. Ini berarti manusia di tuntut untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang berjalan dan terhadap semua proses yang sedang terjadi yang demikian mengantarkan manusia bertanggung jawab, sehinga ia tidak melakukan pengrusakan, bahkan dengan kata lain, setiap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengrusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai pengrusakan pada diri manusia sendiri.

Binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa semuanya diciptakan oleh Allah SWT, dan menjadi milik-Nya, serta semuanya memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan seseorang muslim untuk menyadari bahwa semuanya adalah "umat" Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.

Dari uraian di atas memperlihatkan bahwa akhlak Islam sangat komprehensif, menyeluruh dan mencangkup berbagai makhluk yang diciptakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Kerangka Pemikiran

Bagan 1

Kerangka Pemikiran

Sumber : Hasil olahan peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor metode kualtiatif merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moelong, 2014 : 3).

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini berupa tipe deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu memiliki data-data mengenai variable yang akan diteliti (Sugiyono, 2012 : 224). Adapun pihak-pihak yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ketua, pengurus dan salah satu anggota dari komunitas *Bikers* Subuhan Jogja. Sedangkan penentuan subjek menggunakan Teknik *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya akan lebih representative (Sugiyono, 2010).

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variable penelitian yaitu hal yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2001 : 29). Dari penjelasan tersebut objek yang akan diteliti oleh peneliti adalah komunikasi persuasif dalam transfer nilai akhlak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelelitian kualitatif kali ini dengan sumber data primer secara langsung dan untuk sumber data sekunder secara tidak langsung lebih kepada Teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sehingga mendapatkan data yang mampu memecahkan fenomena permasalahan yang diangkat. Berikut penjelasan mengenai Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Wawancara Mendalam *(In Depth Interview)*

Wawancara mendalam *(in depth interview)* merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman *(guide)* wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006 : 72).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan wawancara mendalam yaitu berupa percakapan dengan informan terhadap objek yang akan diteliti. Teknik wawancara ini dilakukan secara formal dan intensif sehingga akan mampu memperoleh informasi sebanyak mungkin secara jujur dan detail. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada 3 (tiga) narasumber terkait, yaitu Tieto Ramadhona S sebagai salah satu pendiri atau *awalun* Bikers Subuhan Jogja, dan Syaiful Husein N. Sihabbudin sebagai pengurus harian *Bikers* Subuhan Jogja, serta Shendy Andhika selaku salah satu anggota dari *Bikers* Subuhan Jogja.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan peninjauan secara langsung dan sistematis untuk mengamati fenomena sosial dan gejala-gejala psikis yang ada dalam rangka analisis. Peneliti melakukan kunjungan langsung dan mengumpulkan data serta informasi terkait komunikasi persuasif yang terjadi dalam transfer nilai akhlak terhadap anggota *Bikers* Subuhan Jogja yang menjadi objek dalam penelitian kali ini. Pengamatan dilakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012 : 240). Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa foto, ataupun arsip lainnya untuk mendukung data yang telah diperoleh dan sebagai bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data yang didapatkan. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman (Pawito, 2007 : 104-106), yakni dengan tiga tahap :

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan editing, pengelompokan dan peringkasan data. Reduksi data juga mencakup kegiatan menyusun kode dan catatan mengenai beberapa hal, termasuk yang berkaitan dengan aktivitas serta proses dalam penelitian sehingga dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data.

b. Penyajian Data

Penyajian data disebut juga mengorganisasikan data. Data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gagasan-gagasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan teori yang digunakan.

c. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan

Pada tahap ini, akan dilakukan pemaknaan terhadap kecenderungan dari sajian data, menarik dan menguji kesimpulan dari data-data tersebut. Sehingga akan menghasilkan suatu temuan deskriptif mengenai gambaran suatu objek setelah dilakukan penelitian.

5. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber. Menurut Paton (Bungin, 2007 : 257), triangulasi sumber dapat dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda.

Peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan cara mengkonfirmasi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kepada Ibu Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si. karena beliau merupakan dosen ahli Ilmu Komunikasi di UIN Sunan Kalijaga khususnya dalam konteks Komunikasi Persuasif. Triangulasi sumber bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada informasi yang bertentangan, serta membandingkannya dengan sumber-sumber lain. Jika ditemukan perbedaan informasi dalam data penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti akan melakukan *cross check* (mengonfirmasi data atau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengecek ulang data), sampai tidak ada lagi perbedaan atau tidak ada lagi yang perlu untuk dikonfirmasikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Teknik yang paling sering digunakan oleh *Bikers* Subuhan Jogja adalah teknik asosiasi. Karena teknik ini mudah diterapkan oleh *Bikers* Subuhan Jogja kepada anggotanya yang lebih tertarik pada suatu objek yang sedang menarik perhatian mereka. Sehingga nilai-nilai akhlak juga dapat ditransferkan oleh pendiri *Bikers* Subuhan Jogja melalui teknik asosiasi ini seperti akhlak kepada Allah yang ditunjukkan dengan antusiasnya anggota *Bikers* Subuhan Jogja mengikuti kegiatan sholat subuh berjamaah. Akhlak kepada sesama manusia yang sudah diaplikasikan anggota *Bikers* Subuhan Jogja dengan sudah sopan dan dapat menghormati pengguna jalan lainnya ketika berkendara. Serta akhlak kepada lingkungan yang sudah ditransferkan oleh pendiri *Bikers* Subuhan Jogja melalui kegiatan tadabbur alam agar anggota *Bikers* Subuhan Jogja dapat bersama-sama menjaga alam dan dapat mensyukuri nikmat yang sudah diberikan oleh Allah SWT.

Teknik yang jarang digunakan oleh *Bikers* Subuhan Jogja adalah teknik *red-herring*. Alasannya dari jarang digunakannya teknik ini karena jarang juga pendiri *Bikers* Subuhan Jogja mendapati argumen dari anggotanya yang kurang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tepat atau salah untuk dialihkan ke aspek yang benar, kecuali dalam hal merokok tadi.

Jadi, *Bikers* Subuhan Jogja dalam mentransferkan nilai-nilai akhlak kepada para anggotanya menggunakan semua unsur atau elemen dari teknik Komunikasi Persuasif antara lain, teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan teknik *red-herring*. Namun disetiap teknik tersebut tidak semua nilai akhlak ditransferkan, hanya dalam teknik asosiasi saja yang dilakukan oleh *Bikers* Subuhan Jogja untuk mentransferkan nilai akhlak secara menyeluruh mulai dari akhlak kepada Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan. Untuk teknik komunikasi persuasif yang lain hanya sebagian saja *Bikers* Subuhan Jogja mentransferkan nilai akhlaknya.

Bikers Subuhan Jogja merupakan wadah gerakan sholat subuh berjamaah yang beranggotakan pecinta atau penggemar motor roda dua atau yang sering disebut dengan *bikers*. Tujuan utama dari *Bikers* Subuhan Jogja adalah mensyiarkan agama Islam melalui kegiatan sholat subuh berjamaah untuk memakmurkan masjid-masjid yang ada di sekitar Yogyakarta, serta memperbaiki akhlak dari bikers dimata masyarakat umum dengan kegiatan positif yang dilakukan oleh *Bikers* Subuhan Jogja.

B. Saran

1. Bagi *Bikers* Subuhan Jogja

Setelah peneliti melakukan penelitian di komunitas ini dan diberikan keleluasaan untuk menggali data guna menjawab rumusan masalah yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peneliti jabarkan, maka peneliti mencatat saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi *Bikers* Subuhan Jogja agar dapat mentransferkan nilai-nilai akhlak secara menyeluruh lagi dengan teknik-teknik komunikasi persuasif dalam setiap kegiatan yang dijalankan. Dengan lebih banyaknya nilai akhlak yang di transferkan, maka besar harapan dapat mempermudah lagi untuk menciptakan akhlak yang baik bagi anggotanya serta dapat dicontoh untuk *bikers* yang lain maupun masyarakat luas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dijadikan bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan mengkaji lebih mendalam terhadap kajian keilmuan komunikasi khususnya terkait dengan Komunikasi Persuasif.

3. Bagi Pembaca

   Diharapkan kepada pembaca untuk dapat lebih mengkritisi hasil dari penelitian ini, melakukan komparasi atau perbandingan dengan penelitian sejenis khusunya yang membahas terkait Komunikasi Persuasif dalam Transfer Nilai-Nilai Akhlak agar tidak terpaku dalam satu hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Aen Istianah Afiati. 2015. *Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Al – Qurán dan terjemahan, Departemen Agama RI.

Alim, Muhammad. 2010. *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. 2017. https://www.bps.go.id/. Diakses pada tanggal 23 Maret 2019 hari Sabtu Pukul 19.00 WIB.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.

Djatnika, Rachmat. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hal. 11.

Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Imam Bahrul Ulum. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Keagamaan dalam Perspektif Teori Kontruksi Sosial.* Skripsi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jakarta: Bumi Aksara.

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mansyur, M. Cholil. 1987. *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Moelong, L.J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Muhammad Nabawi. 2018. *Peranan Komunikasi Persuasif dalam MeningkatkanMinat Baca Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan*. Jurnal : Universitas Mulawarman Samarinda.

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : LkiS.

Purnawan, EA. 2002. *Dynamic Persuasion: Persuasi Efektif Dengan Bahasa Hipnosis*. Gramedia Pustaka.

Rahmat, Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Ritonga MJ. 2005. *Tipologi Pesan Persuasif*. Jakarta (ID): Indeks.

Soekanto, Soerjono. 1983. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.

Soemirat, Soleh. Suryana, Asep. 2016. *Komunikasi Persuasif*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS.

Tim Detikcom. 2019. https://news.detik.com/berita/d-4497431/polisi-tangkap-geng-motor-ezto-yang-serang-perumahan-guru-di medan? . Diakses pada tanggal 1 Mei 2019 hari Rabu Pukul 19.00 WIB.

Tim Detikcom. 2019. https://news.detik.com/berita/d-4510907/anggota-geng-warsidalem-58-ditangkap-polisi-saat-live-di-ig. Diakses pada tanggal 1 Mei 2019 hari Rabu Pukul 19.00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wenger E, Mc. Dermott R. Snyder W. 2002. *Cultivating Communities of Practice.* Massachusetts (USA). Harvard Business School Press.

Widjaja. H. A. W. 2002. *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*.

Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTERVIEW GUIDE

KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM TRANSFER NILAI AKHLAK TERHADAP ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR
(Studi Deskriptif Kualitatif pada Bikers Subuhan Jogja)

Oleh : Muhammad Wafiq Islami

TEKNIK KOMUNKASI PERSUASIF

A. Deskripsi *Bikers* Subuhan Jogja

1. Jelaskan mengenai gambaran umum dan sejarah dari *Bikers* Subuhan Jogja?
2. Jelaskan mengenai makna atau filosofi logo dari *Bikers* Subuhan Jogja?
3. Dimana saja titik kumpul sebelum berangkat menuju masjid untuk sholat subuh berjamaah?
4. Jelaskan apa saja visi dan misi dari *Bikers* Subuhan Jogja?
5. Jelaskan struktur kepengurusan *Bikers* Subuhan Jogja?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh *Bikers* Subuhan Jogja?

B. Teknik Asosiasi

1. Bagaimana cara *Bikers* Subuhan Jogja menyisipkan topik atau peristiwa yang menarik untuk mempersuasi para anggota *Bikers* Subuhan Jogja dalam upaya mentransferkan nilai-nilai akhlak?
2. Menurut bapak, apakah dengan cara menyisipkan hal yang menarik tersebut dinilai dapat menjadi cara untuk mentransferkan nilai-nilai akhlak kepada para bikers anggota *Bikers* Subuhan Jogja?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Teknik Intregasi

1. Bagaimana cara *Bikers* Subuhan Jogja menyatukan diri secara komunikatif dengan para anggotanya? Apakah semua yang terlibat didalam *Bikers* Subuhan Jogja dapat memposisikan diri mereka senasib dan sepenanggungan dengan yang lainnya sehingga terjadi pendekatan secara emosional yang baik?
2. Apakah dengan menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan sesama anggota *Bikers* Subuhan Jogja dinilai sebagai salah satu cara untuk bisa mentransferkan nilai-nilai akhlak?

D. Teknik Ganjaran

1. Bagaimana cara mempengaruhi para anggota *Bikers* Subuhan Jogja agar transfer nilai akhlak dapat terjadi? Apakah ada iming-iming atau rewards yang diberikan kepada anggota *Bikers* Subuhan Jogja baik itu material ataupun non material?
2. Iming-iming apa sajakah yang diberikan kepada para anggota *Bikers* Subuhan Jogja agar transfer nilai akhlak dapat terjadi baik itu material atau non material?
3. Menurut bapak/ibu, apakah dengan menggunakan cara *iming-iming* dinilai masih belum tepat untuk upaya mentransferkan nilai-nilai akhlak kepada para anggota *Bikers* Subuhan Jogja sesuai pernyataan dari informan tersebut?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Teknik Tataan

1. Bagaimana upaya *Bikers* Subuhan Jogja menyusun pesan persuasi sedemikian rupa sehingga mudah untuk mempersuasi dalam hal mentransferkan nilai-nilai akhlak?
2. Apakah dengan menggunakan bahasa yang luwes dan tidak kaku tersebut dipandang sebagai pengaplikasian dari teknik tataan yang tepat untuk mentransferkan nilai-nilai akhlak kepada para anggota *Bikers* Subuhan Jogja?

F. Teknik *Red-Hirring*

1. Bagaimana cara *Bikers* Subuhan Jogja meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumen yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang benar dan dikuasai oleh persuader atau yang mempersuasi?
2. Apakah dengan menerapkan model atau cara seperti itu bisa dipandang sebagai cara untuk mentransferkan nilai-nilai akhlak kepada para anggotaa *Bikers* Subuhan Jogja?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI

Wawancara dengan beliau Tieto Ramadhona selaku informan sekaligus pendiri dari *Bikers* Subuhan Jogja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suasana di titik kumpul *Bikers* Subuhan Jogja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sesi forum atau diskusi sebelum berangkat ke masjid

Riding perjalanan menuju masjid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sesi ceramah dan perkenalan *Bikers* Subuhan Jogja kepada para jamaah masjid

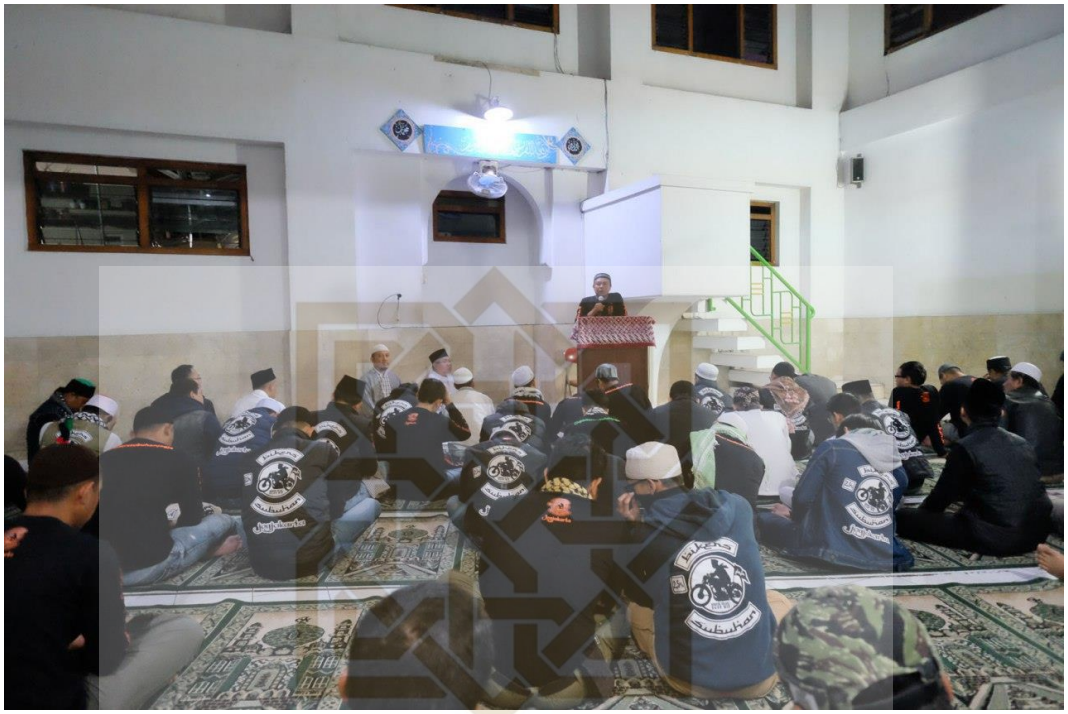

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pemberian bingkisan berupa keperluan masjid

Foto bersama takmir masjid dan anggota *Bikers* Subuhan Jogja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sesi forum setelah sholat subuh berjamaah

Jumlah kendaraan anggota *Bikers* Subuhan Jogja yang hadir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan bersih-bersih masjid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan sarapan bersama

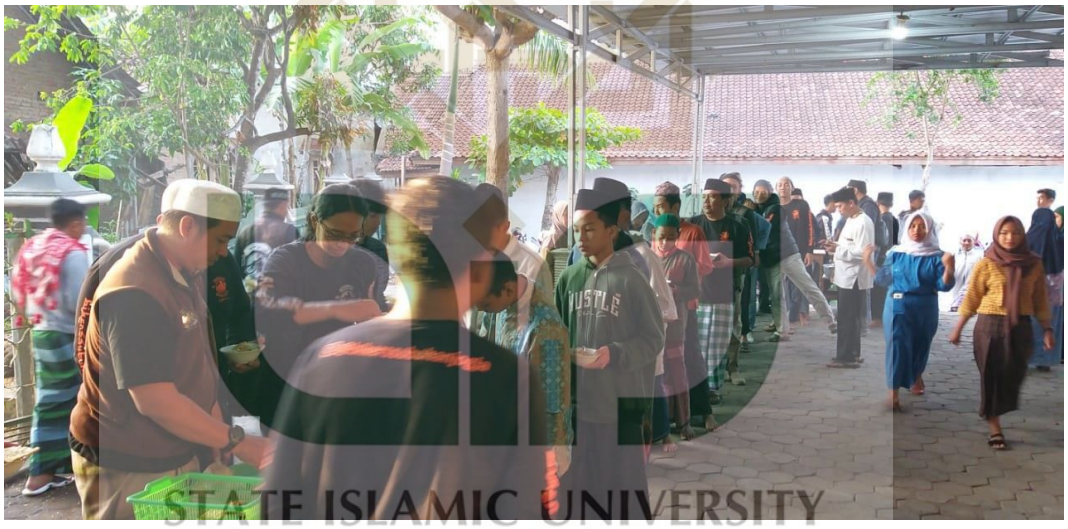

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan sedekah air bersih sekaligus tadabbur alam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan lomba 17-an sekaligus memperkuat silaturahmi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama	: Muhammad Wafiq Islami
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat Tanggal Lahir	: Bantul, 01 Maret 1997
Kebangsaan	: Indonesia
Status	: Belum Menikah
Tinggi, Berat Badan	: 167 cm, 50 kg
Agama	: Islam
Alamat	: Dukuh RT 05, Guwosari, Pajangan, Bantul
No. Hp	: 0895422135390
Email	: wafiq.wawewo@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2003 – 2009	: SDN 01 Bantul Manunggal
2009 – 2012	: SMPN 02 Bantul
2012 – 2015	: SMKN 01 Bantul
2015 – 2019	: UIN Sunan Kalijaga

C. Pengalaman Event

2017	: Media Kreatif Divisi dokumentasi Aduin Fest 2017
2018	: Ketua Event Funlentine City Rally Supermoto Indonesia Jogja
2018	: Ketua Event Festival Anak Sholeh Piala Wabup Bantul 2018
2018	: Dokumentasi Event PLN Fun Bike
2018	: Traffic Management Event Sallicyl Jogja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Pengalaman Organisasi

2016 – 2019 : Divisi Admin media sosial dan dokumentasi Supermoto Indonesia Jogja Chapter.

2019 – Sekarang : Anggota Bikers Subuhan Jogja.

2012 – Sekarang : Anggota dan Dokumentasi Karang Taruna PARADA

E. Pengalaman Kerja

2015 : Teknisi jaringan JMN (Jogja Media Net)

2017 : Front Office di NIMCO Royal Store

2017 – Sekarang : Freelance videographer dan Photographer

2018 : Front Office di ACE Hardware

2018 : Traffic Management Officer di Network Mediatama

2018 – Sekarang : Kreatif dan Photographer di Playgrou

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA